

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja trotoar pada Jalan Surya Sumantri, Bandung maka dapat disimpulkan dibawah ini, yaitu :

1. Secara fisik, kondisi trotoar pada Jalan Surya Sumantri Bandung tidak baik, karena adanya kegagalan kinerja fisik trotoar tersebut seperti bentuk trotoar yang tidak rata, trotoar yang berlubang karena tegel nya lepas, trotoar yang berbatu-batu karena betonnya rusak.
2. Dimensi trotoar pada Jalan Surya Sumantri Bandung pada segmen tertentu tidak memenuhi standar lebar yaitu ada beberapa segmen yang lebarnya kurang dari 1,5 m. Pada beberapa segmen tinggi trotoar melebihi standar tinggi trotoar yaitu yang tertinggi adalah 25 cm. Kelandaian trotoar standar adalah 10% tetapi yang terjadi lebih dari 50%.
3. Berdasarkan arus (*flow*) pejalan kaki pada interval 15 menitan yang terbesar, di sisi Timur dan juga sisi Barat maka trotoar Jalan Surya Sumantri Bandung termasuk dalam kategori tingkat pelayanan “A”
4. Hasil desain trotoar untuk kaum difabel adalah sebagai berikut:

Lebar trotoar = 2 m

Tinggi trotoar = 30 cm ( menggunakan *Barier Curb*)

Kelandaian trotoar = 3 %

5. Permukaan trotoar menggunakan *paving block press* mesin hidrolik (K300-450) karena kuat tekan beton jenis *paving block* ini adalah mutu B-A sehingga mampu menahan beban berat diatasnya, selain itu *paving block* jenis inipun harganya cukup murah dan terjangkau dan tidak licin sehingga diputuskan untuk memakai jenis *paving block* ini dalam desain trotoar Jalan Surya Sumantri Bandung.

## **5.2 Saran**

Melakukan studi lanjut tentang desain trotoar dan akses jalan untuk kaum difabel terutama di dalam kampus Universitas Kristen Maranatha agar kampus Universitas Kristen Maranatha menjadi kampus yang lebih baik lagi dan agar kaum difabel yang ada di dalam kampus Maranatha ini dapat melakukan aktivitasnya dengan baik.